

**Laporan  
KEGIATAN PPM DOSEN**

**Judul Kegiatan :  
WORKSHOP KOMPOSISI MUSIK  
UNTUK GURU-GURU MUSIK SLTP KHUSUSNYA  
DAN PECINTA MUSIK PADA UMUMNYA  
DI WILAHYA JAKARTA TIMUR**



**Oleh :  
Drs. Agustianto, dkk.  
Program Studi Pendidikan Seni Musik  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

SK Dekan Nomor : 17 Tahun 1999

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2001**

LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR  
KEGIATAN PPM DOSEN

- A. Judul Kegiatan : WORKSHOP KOMPOSISI UNTUK GURU-GURU MUSIK  
SLTP KHUSUSNYA DAN PECINTA MUSIK  
PADA UMUMNYA DI WILAYAH JAKARTA TIMUR
- B. Ketua Pelaksana : Drs. Agustianto
- C. Anggota Pelaksana : 1. Dosen Seni Musik UNY  
2. Dosen Seni Musik UNJ  
3. Hima Seni Musik UNY  
4. Hima Seni Musik UNJ

D. Hasil Evaluasi

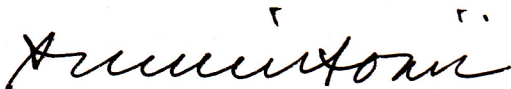
1. Pelaksanaan Kegiatan PPM telah/belum\*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal. 000008
2. Sistematika laporan sudah/belum\*) sesuai dengan yang tercantum dalam buku pedoman laporan kegiatan PPM Dosen.
3. Hal-hal lain sudah/belum\*) memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal :

E. Simpulan

Laporan dapat/belum\*) diterima.

Mengetahui :

Dekan FBS,



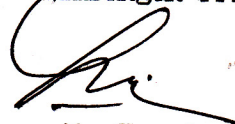
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti

NIP 130814609

Yogyakarta, Pebruari 2001

Pemeriksa :

Dewan Pertimbangan PPM,



Drs. Khaerudin Kurniwan, M.Pd.

NIP 131877181

\*) coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Dosen yang dilaksanakan dalam bentuk Work-shop Komposisi Untuk Guru-guru Musik SLTP Khususnya dan Pecinta Musik Pada Umumnya di Wilayah Jakarta Timur merupakan terobosan baru yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru-guru SLTP yang berkompeten di bidang musik dan pecinta musik pada umumnya dalam menciptakan sebuah lagu. Peserta yang mengikutinya, di samping guru-guru SLTP juga diikuti oleh mahasiswa seni musik, karena kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang di dalamnya terdapat jurusan pendidikan seni musik.

Kegiatan ini menggunakan metode workshop disertai dengan pementasan-pementasan musik. Tanya jawab dilaksanakan dalam rangka menjaring informasi seberapa jauh kegiatan ini diterima oleh para peserta.

Workshop yang dilaksanakan di luar Yogyakarta (Jakarta) ini baru pertama kalinya dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasilnya cukup menggembirakan. Hal ini terlihat dari respon para peserta yang antusias mengikutinya hingga kegiatan ini berakhir. Memperhatikan bahwa kegiatan ini mendapat respon yang bagus dari peserta, maka kegiatan ini dapat diteruskan pada waktu-waktu mendatang dengan lebih dipersiapkan lagi sehingga semakin menarik bagi peserta, oleh karena ada kontribusi bagi mereka, berupa pengetahuan, sedikit keterampilan, dan pengalaman musik melalui Workshop ini.

Kata Kunci : Workshop, komposisi lagu, arransemen.

PPM DOSEN  
WORKSHOP KOMPOSISI UNTUK GURU-GURU MUSIK SLTP  
KHUSUSNYA DAN PECINTA MUSIK PADA UMUMNYA  
DI WILAYAH JAKARTA TIMUR

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan pengamatan dan berbagai informasi seputar perkembangan guru-guru di Jakarta Timur, khususnya guru-guru seni musik, masih sedikit jumlah guru-guru SLTP yang berkompeten di bidang musik. Penciptaan lagu (komposisi lagu) masih dipandang sebagai sesuatu yang tidak perlu bagi mereka, sehingga sudah cukup masuk akal apabila kemampuan untuk menciptakan sebuah lagu belum banyak diketahui oleh mereka.

Memperhatikan hal-hal yang terpapar di atas, dapat dikatakan bahwa perlu adanya upaya agar UNY selaku pelaksana Tridarma Perguruan Tinggi turut menyumbangkan darmanya, tepatnya Pengabdian Pada Masyarakat. Melihat permasalahannya adalah tentang komposisi, maka perlu diwujudkan dalam bentuk Workshop.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi seperti terpapar di atas dapat dirumuskan masalahnya adalah : bagaimanakah caranya memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam kegiatan penciptaan lagu bagi guru-guru Seni Musik SLTP di wilayah Jakarta Timur.

### C. Tujuan PPM

Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru-guru SLTP yang berkompeten di bidang musik dan pecinta musik pada umumnya dalam menciptakan sebuah lagu.

### D. Manfaat PPM

Setelah kegiatan Workshop dilaksanakan, guru-guru seni musik SLTP dan pecinta musik pada umumnya memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas penciptaan sebuah lagu.

### E. Review Kepustakaan

Pada umumnya suatu kegiatan dapat dilaksanakan apabila memang benar-benar dipersiapkan, dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Workshop tentang komposisi musik ini merupakan salah satu perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Pendidikan Seni Musik UNY yang telah mendapat dukungan dari berbagai pihak, seperti UNJ, mahasiswa, dan sebagainya. Trijana (1956) tersirat menyatakan bahwa tidaklah terlalu bermakna apabila keahlian bermusik tidak diamalkan bagi orang lain. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Seni Musik sebagai penyelenggara pendidikan seni musik sudah semestinya mengadakan pengabdian untuk hal tersebut.

Seiring dengan globalisasi yang terjadi di Indonesia, banyak didasari atas kepentingan-kepentingan di bidang ekonomi dibandingkan dengan kepentingan bidang yang lain. Kondisi yang demikian tentunya juga akan berpengaruh pada bidang sosial, politik dan budaya. Ekonomi dan politik yang menciptakan sistem nilai tertentu akan menyempitkan nilai-nilai seni yang merupakan bagian dari budaya. (Najib,1995)

Musik dikenal orang sebagai salah satu genre seni yang paling abstrak, jika dibanding bidang seni yang lain. Suara yang keluar dari alat musik menciptakan suasana emosi tertentu, akan tetapi tidak bisa berfungsi untuk memberi komentar atas sebuah realita sosial (Raden,1992). Sedangkan Musik di Indonesia berkembang dengan pesat karena didukung dengan proses industrialisasinya. Musik<sup>000004</sup> pop dengan mekanisme industrialisasinya seringkali justru berperan sebagai kompensasi dari realitas kesenjangan sosial (Rusli,1992). Kondisi yang demikian menjadikan musik menuju era komersialisasi seni dengan kedangkalan nilai pop-nya. Televisi sebagai media telekomunikasi mempunyai andil yang cukup besar dalam menciptakan permasalahan ini.

Sadar akan keadaan tersebut, sehingga diperlukan suatu bentuk media pembelajaran non formal (tentang pengetahuan musik) beserta pementasan musik secara langsung yang berorientasi pada upaya membelajarkan masyarakat khususnya para guru dan calon guru seni musik terutama pada bidang komposisi musik.

## METODE PENGABDIAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan cara workshop, disertai dengan penampilan/pementasan karya musik, diteruskan dengan tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

PPM dosen yang berupa Workshop Komposisi Untuk Guru-Guru Musik SLTP Khususnya dan Pecinta Musik Pada Umumnya di Wilayah Jakarta Timur ini berlokasi di Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Universitas Negeri Jakarta, karena di samping tempat pelaksanaannya di Kampus tersebut, sebagian mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan ini.

Peserta yang berjumlah 25 orang ini hingga akhir kegiatan tetap mengikutinya. Mereka berpartisipasi aktif dalam tugas-tugas yang diberikan.

### B. Pembahasan

Faktor-faktor pendukung seperti bersedianya pihak Universitas Negeri Jakarta untuk ditempati kegiatan ini beserta civitas akademiknya, benar-benar telah membantu suksesnya kegiatan ini.

Hal-hal yang dianggap menjadikan kegiatan ini kurang lancar terdapat pada masalah : daerah yang belum banyak dikenali, karena Jakarta bagi orang Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta) merupakan daerah yang jarang dipergunakan

untuk sasaran kegiatan PPM. Minimnya dana yang tersedia, sementara jarak yang ditempati untuk kegiatan ini dari UNY cukup jauh, maka hal ini terasa benar sebagai faktor penghambat yang paling dominan. Secara prinsip kegiatan ini dapat dilanjutkan pada waktu-waktu mendatang, dengan mengantisipasi berbagai kemungkinan kesulitan yang dapat merintangi terlaksananya kegiatan ini.

Perlu dipertegas lagi, bahwa apabila kegiatan ini mendapat dukungan sekurang-kurangnya sama dari berbagai pihak, maka dapat dilanjutkan dengan syarat, dana dikembangkan mengikuti perubahan finansial di berbagai pihak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

000002

Kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan target, yaitu peserta dapat mengetahui, mendapat wawasan, praktik, pengalaman langsung dari kegiatan penciptaan lagu (komposisi).

### **B. Saran**

Jarak jangkau tempat kegiatan ini cukup jauh, sehingga memerlukan pembedaan dana antara yang dekat dan yang jauh. Dengan kata lain : dana memerlukan lebih daripada umumnya.

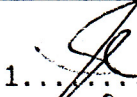

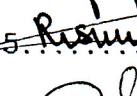
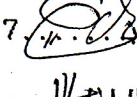
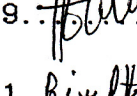
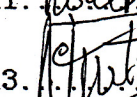
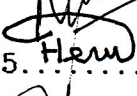
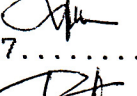
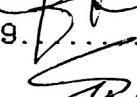

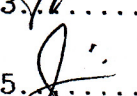
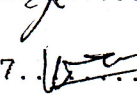
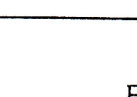






**DAFTAR PUSTAKA**

- Delamont, G. 1965. Modern Arranging and Composing Technique. New York : Kendor Musik, INC.
- Strube, G. 1928. The Theory and Use of Chords. Philadelphia : Oliver Ditson Company.
- Trijana, P.R.S. 1956. Pelajaran Musik Elementair. Surakarta: Toko Buku Tiga.

000001

**DAFTAR HADIR**  
**PESERTA WORKSHOP KOMPOSISI MUSIK**  
 Tanggal : 10 Oktober 2000

No.	N A M A	TANDA TANGAN
1.	Drs. Fujiwiyana	1. 
2.	Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	2. 
3.	Drs. Susilo Pradoko, M.Si	3. 
4.	Drs. Sritanto	4. 
5.	Risnal	5. 
6.	Rudy H.	6. 
7.	Eddy Wardoyo	7. 
8.	Rustandi	8. 
9.	Bambang	9. 
10.	Didik A.G.	10. 
11.	Linda S.	11. 
12.	Sigit	12. 
13.	Waluyo	13. 
14.	Tuty Ady	14. 
15.	Heru Setiawan	15. 
16.	Edy Giantoro	16. 
17.	Syafrudin H.	17. 
18.	Ahmad R. Prasetyo	18.
19.	Bambang Kunto	19.
20.	Edward Situmorang	20.
21.	Sampurno	21.
22.	Herman Z.	22.
23.	Sri Sumiyati	23.
24.	Endang P.	24.
25.	Siti Zubaedah	25.
26.	Veronica S.P.	26.
27.	Heni Komara	27.

Penanggung Jawab Kegiatan,

Drs. Agustianto  
 NIP 131872511